

# **ANALISIS KECERDASAN LOGIS MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VII MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN TEKNIK *SCAFFOLDING* DI SMP NEGERI 2 KEBOMAS**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan kecerdasan logis matematis peserta didik menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan teknik *scaffolding* kelas VII di SMP Negeri 2 Kebomas, pada materi persamaan linear satu variabel bentuk soal cerita. Penelitian ini dilakukan karena dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika peserta didik mengalami kesulitan dalam berfikir dan memecahkan masalah. Kemampuan berfikir dan memecahkan masalah ini termasuk dari salah satu karakteristik dalam kecerdasan logis matematis. Salah satu alternatif model dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk menangani kecerdasan logis matematis peserta didik adalah model pembelajaran berbasis masalah dengan teknik *scaffolding*, karena dalam model dan teknik pembelajaran ini dapat mengembangkan kemampuan berfikir serta memecahkan masalah peserta didik. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-F SMP Negeri 2 Kebomas tahun pelajaran 2017-2018 yang terdiri dari 32 peserta didik. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes. Metode tes digunakan untuk mendeskripsikan kecerdasan logis matematis peserta didik melalui model pembelajaran berbasis masalah dengan teknik *scaffolding*. Dari hasil analisis data, kecerdasan logis matematis peserta didik kelas VII-F SMP Negeri 2 Kebomas setelah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan teknik *scaffolding* tergolong cukup baik memiliki rata-rata persentase nilai kecerdasan logis matematis sebesar 50%, dengan rincian pada indikator mengklasifikasikan informasi tergolong baik dengan rata-rata 73,66%, indikator membandingkan informasi pada masalah dengan pengetahuan yang dimiliki tergolong baik dengan rata-rata 61,61%, indikator operasi hitung matematika tergolong baik dengan rata-rata 70,09%, indikator penalaran induktif dan deduktif tergolong cukup baik dengan rata-rata 55,80%, indikator membuat dugaan mengenai jawaban dari masalah tergolong kurang dengan rata-rata 21,43%, dan indikator memeriksa kembali dugaan yang dibuat tergolong sangat kurang dengan rata-rata 17,41%.

***Kata kunci: Kecerdasan logis matematis, Model pembelajaran berbasis masalah, Teknik scaffolding***